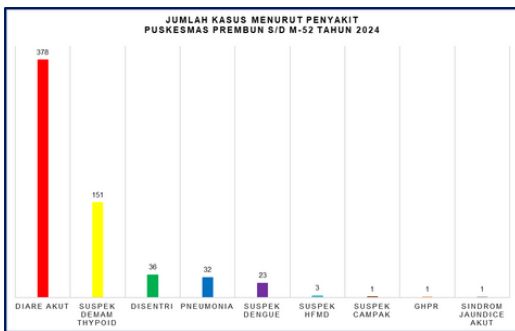


BULETIN KESEHATAN

REKOMENDASI

Berdasarkan situasi kewaspadaan dini penyakit potensial KLB, maka dapat direkomendasikan:

1. Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi tentang deteksi dini dan tatalaksana penyakit potensial KLB.
2. Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit demam thypoid (Integrasi Program).
3. Sosialisasi PSN dengan 3M plus kepada masyarakat.



JUMLAH KASUS POTENSIAL KLB M-1 s.d M-52 Tahun 2024

Jenis penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah Prembun pada M-1 s.d M-52 tahun 2024 adalah diare akut sebanyak 378 kasus, suspek demam tifoid sebanyak 151 kasus, disentri sebanyak 36 kasus, pneumonia sebanyak 32 kasus, suspek dengue sebanyak 23 kasus, suspek HFMD sebanyak 2 kasus, suspek campak sebanyak 1 kasus, GHPR sebanyak 1 kasus, dan sindrom jaundice akut sebanyak 1 kasus. Di antara semua kasus yang dilaporkan, terdapat beberapa alert yang muncul, yaitu pada M-9, M-10, M-11, M-23, M-41, M-42, M-43, M-44, M-47, M-49, dan M-50.

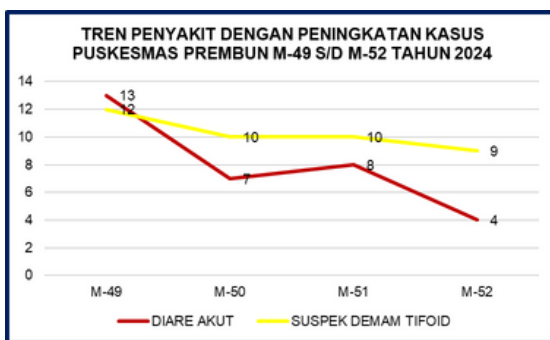
INDIKATOR KINERJA SURVEILANS M-1 s.d M-52

Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada dua jenis indikator, yaitu indikator Kelengkapan dan Ketepatan, namun tidak mencapai target pada indikator Alert direspon < 24 jam sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

Sampai dengan M-52 muncul 11 alert dari hasil pelaporan SKDR. Alert terbaru yang ada di Bulan Desember adalah suspek demam thypoid pada M-49 dan M-50. Hasil verifikasi menunjukkan tidak adanya hubungan epidemiologi antara suspek yang berarti kasus tersebut bukanlah KLB.

TABEL 1. INDIKATOR KINERJA SURVEILANS PUSKESMAS PREMBUN M-1 S/D M-52 TAHUN 2024

| Indikator | Target | Capaian |
|-------------------------|--------|---------|
| Kelengkapan | 90% | 100% |
| Ketepatan | 80% | 100% |
| Alert direspon < 24 jam | 100% | 90,9% |



PENYAKIT DENGAN PENINGKATAN KASUS M-49 s.d M-52

Pada periode M-49 s/d M-52 kasus diare akut tertinggi terjadi pada M-49, yaitu sebanyak 13 kasus. Namun, jumlah tersebut masih dalam batas aman dan tidak menimbulkan alert. Selanjutnya, kasus diare akut terus menurun sampai dengan M-52. Hal yang sama juga terjadi pada suspek demam thypoid, di mana kasus tertinggi ada pada M-49, yaitu sebanyak 12 kasus hingga menimbulkan alert. Namun, hasil verifikasi menunjukkan kasus tersebut bukanlah KLB. Selanjutnya, suspek demam thypoid terus mengalami penurunan meskipun jumlahnya masih tinggi.

NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN M-49 s.d M-52

Terdapat 15 notifikasi kasus infeksi dengue dari faskes lain pada periode M-49 s.d M-52 tahun 2024. Hasil penyelidikan epidemiologi ditemukan bukti adanya penularan penyakit infeksi dengue pada beberapa kasus. Upaya tindak lanjut yang dilakukan antara lain dengan cara melakukan intensifikasi PSN pada wilayah-wilayah yang berpotensi terjadi penularan. Selain itu, juga melakukan sosialisasi mengenai DBD dan cara pencegahannya.

TABEL 2. NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN PUSKESMAS PREMBUN M-49 S/D M-52 TAHUN 2024

| Nama Penyakit | Jumlah |
|---------------|--------|
| DBD/DD | 15 |